human initiative

PANDUAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
DIREKTORAT KESEHATAN LINGKUNGAN
2020

PANDUAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Latar Belakang

Pada bulan **Desember 2019,** penyakit pernapasan baru yang disebut Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) terdeteksi di **Cina**. **COVID-19** disebabkan oleh **virus (SARS-CoV-2)** yang merupakan bagian dari keluarga besar virus yang disebut coronavirus. Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Virus ini diperkirakan dapat menyebar melalui manusia, yaitu kontak langsung dengan orang yang terinfeksi pada jarak 1 (satu) meter atau melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Droplet dapat terhirup langsung melalui hidung atau mulut, atau dapat menempel pada permukaan atau benda. Orang dapat tertular COVID-19 jika menyentuh permukaan atau benda yang terkena droplet, kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata, tetapi ini tidak dianggap sebagai cara utama penyebaran virus.

COVID-19 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. ***World Health Organization* (WHO)** melaporkan pada tanggal 13 Maret 2020 kasus COVID-19 terdapat di 122 negara, dengan jumlah total 132.758 kasus *confirmed* dan 4.955 kematian (CFR=3,73%). Karena banyaknya negara yang terjangkit, pada tanggal 12 Maret 2020 ***World Health Organization* (WHO)** meningkatkan status COVID-19 menjadi pandemi.

Di **Indonesia,** COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal **2 Maret 2020** sebanyak **2 kasus**, dan terus meningkat sampai pada tanggal **14 Maret 2020** jumlah kasus sebanyak **96 orang** dengan **5 kematian**.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi diantaranya

Mencuci tangan secara teratur,

Menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin,

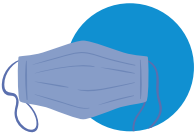

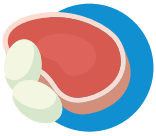

Memasak daging dan telur dengan saksama,

Hindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Selain itu, untuk mencegah penyebaran COVID-19 akibat droplet yang menempel pada permukaan perlu dilakukan desinfeksi lingkungan.

Tujuan

- Tersedianya panduan pencegahan penularan COVID-19,
- Terlaksananya pencegahan penularan COVID-19.

Ruang Lingkup

Panduan ini berisi protokol pencegahan penularan COVID-19 di area publik, transportasi publik, pasar, *mass gathering*, restoran/rumah makan, sekolah, pesantren, dan masjid serta tata laksana pembersihan dan desinfeksi.

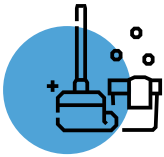

Pastikan seluruh area publik bersih. Melakukan pembersihan lantai, permukaan pegangan tangga/eskalator, tombol lift, pegangan pintu, mesin ATM, mesin kasir, alat pembayaran elektronik, *metal detector*, kaca etalase, area bermain anak, mushala, toilet dan fasilitas umum lainnya dengan desinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir di toilet dan menyediakan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk, lift, dan tempat lain yang mudah di akses.

Tidak dianjurkan menyediakan dispenser di area yang banyak dilewati pengunjung.

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk. Menginformasikan kepada pengunjung untuk menggunakan alat-alat ibadah pribadi.

Lakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap titik pintu masuk dan amati kondisi umum pengunjung

Apabila terdapat pengunjung dengan suhu di atas **38°C,** maka tidak diizinkan untuk memasuki area dan segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila diamati ada pengunjung dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi petugas kesehatan.

Pengelola area publik atau tempat umum harus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

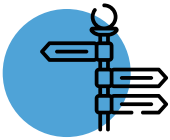

Pastikan seluruh area transportasi publik bersih. Membersihkan mesin *tapping* tiket, pintu, pegangan tangan pada pintu, besi pegangan tangan penumpang, kursi, jendela, lantai, sabuk pengaman, kemudi dengan desinfektan (cairan pembersih) dengan cara dilap atau disemprot secara berkala setiap hari.

Pengemudi/masinis/nakhoda, kondektur dan petugas lainnya harus dalam kondisi sehat.

Penumpang dan pengemudi disarankan untuk membiasakan membawa *hand sanitizer*.

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang baik dan benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/ bersin) di pintu atau dinding kendaraan atau belakang kursi penumpang.

Lakukan pemeriksaan suhu tubuh dan pengamatan keadaan umum setiap penumpang (bus dalam kota/antar kota/antar provinsi, kereta listrik, kereta api, kapal penyeberangan)

Apabila terdapat pengunjung dengan suhu di atas **38°C,** maka tidak diizinkan untuk memasuki area dan segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila diamati ada pengunjung dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila ada peningkatan jumlah penumpang dengan dua gejala di atas, pengelola transportasi umum segera melaporkan ke Dinas Kesehatan

Lakukan pengamatan keadaan umum setiap penumpang (taksi dan angkot)

Apabila diamati ada pengunjung dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila ada peningkatan jumlah penumpang dengan gejala di atas, pengelola transportasi umum segera melaporkan ke Puskesmas atau Dinas Kesehatan.

Pengelola transportasi umum harus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

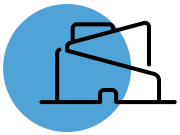

Pastikan seluruh area pasar dan pedagang kaki lima bersih. Melakukan pembersihan di area pasar dan area pedagang kaki lima dari sampah dan membersihkan lantai, pegangan tangga, pegangan pintu/*rolling door*, toilet, kios/los, meja pedagang, tempat penyimpanan uang, gudang atau tempat penyimpanan, tempat parkir dan mesin parkir dengan desinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir dan sabun atau menyediakan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk dan tempat lain yang mudah diakses.

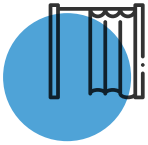

Menyediakan Pos Pelayanan Kesehatan di pasar.

Tidak menjual-belikan hewan hidup dan makanan siap saji yang setengah matang (tidak matang sempurna).

Pedagang menggunakan alat pelindung diri (masker, sarung tangan, celemek, dan khusus untuk penjual makanan siap saji menggunakan penutup kepala)

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk pasar, area pedagang atau tempat lain yang mudah diakses.

Pengelola pasar atau pedagang kaki lima menganjurkan kepada pedagang dan pengunjung yang mengalami demam, pilek/batuk/sesak nafas untuk tidak masuk ke area pasar tradisional dan area pedagang kaki lima. Apabila ditemukan pedagang, atau pengunjung/pembeli di dalam area pasar tradisional atau area pedagang kaki lima mengalami gejala tersebut segera melaporkan ke Puskesmas/Dinas Kesehatan setempat.

Pengelola pasar atau pedagang kaki lima harus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA PENYELENGGARAN KEGIATAN MELIBATKAN MASSA
(PERTEMUAN NASIONAL/INTERNASIONAL, SEMINAR, KONSER, EVENT OLAHRAGA, PESTA)

human initiative

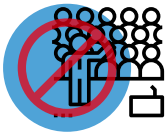

Hindari penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan massa dalam jumlah banyak terutama di ruangan tertutup. Penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan massa dalam jumlah banyak memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menyebabkan terjadinya penularan COVID-19.

Bila tetap harus diselenggarakan, penyelenggara wajib untuk:

Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan setempat untuk dukungan kesehatan dalam penyelenggaraan *event* yang melibatkan massa, seperti penyediaan ambulans, tenaga kesehatan dan respon gawat darurat lainnya.

Pastikan ruangan/tempat kegiatan dalam keadaan bersih dengan membersihkan ruangan/tempat menggunakan desinfektan (cairan pembersih) secara rutin selama kegiatan berlangsung, seperti tempat registrasi, tempat makan, dan toilet.

Menginformasikan kepada peserta/tamu dan penyelenggara, apabila merasa tidak sehat agar tidak hadir pada acara tersebut.

Menginformasikan kepada seluruh peserta dan penyelenggara yang pernah berkunjung ke negara terjangkit (dalam 14 hari terakhir) untuk tidak menghadiri kegiatan tersebut.

Menginformasikan kepada seluruh peserta/tamu dan penyelenggara untuk membatasi berjabat tangan dengan orang lain, menjaga jarak kontak dengan tamu/panitia lain yang sedang batuk/bersin, dianjurkan membawa minuman sendiri dan membatasi penggunaan dispenser.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir di toilet dan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk, lift dan tempat lain yang mudah diakses.

Menyediakan tisu dan masker, serta gunakan jika diperlukan.

Menyebarkan informasi kesehatan kepada peserta dan panitia, serta memasang pesan- pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19, etika batuk/bersin, dan cara memakai masker yang baik dan benar) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk.

Lakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap titik pintu masuk dan amati kondisi umum pengunjung:

Apabila terdapat peserta dengan suhu di atas **38°C**, maka tidak diizinkan untuk memasuki area dan segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila ditemukan peserta dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas, maka tidak diizinkan untuk memasuki area dan segera menghubungi petugas kesehatan.

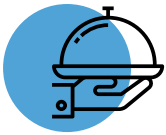

Pastikan seluruh area restoran/rumah makan bersih. Melakukan pembersihan di area restoran/rumah makan dari sampah dan membersihkan lantai, dapur, tempat penyimpanan bahan baku, meja penyajian, meja dan kursi makan, alat pembayaran elektronik, mesin kasir, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, toilet, dengan desinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.

Mencuci alat masak dan alat makan dengan air bersih mengalir dan sabun.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir dan sabun di dalam restoran/tempat makan atau menyediakan *hand sanitizer* di pintu masuk, depan toilet dan tempat lain yang mudah di akses.

Memasak makanan siap saji dengan matang sempurna.

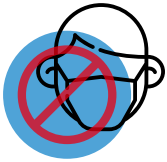

Tidak mempekerjakan penjamah makanan dan pekerja yang sedang sakit.

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk restoran/rumah makan atau tempat lain yang mudah dilihat.

Pengelola restoran/rumah makan menganjurkan kepada pengunjung yang mengalami demam, pilek/batuk/sesak nafas untuk tidak masuk ke area restoran/rumah makan. Apabila ditemukan pengunjung di dalam area restoran/ rumah makan mengalami gejala tersebut segera melaporkan ke Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat.

Pengelola restoran/rumah makan harus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

Pastikan seluruh area sekolah/madrasah bersih. Melakukan pembersihan lantai, pegangan tangga, meja dan kursi, tombol lift, pegangan pintu masuk, alat peraga/edukasi, komputer dan *keyboard*, alat-alat pendukung pembelajaran dengan desinfektan (cairan pembersih) dengan cara dilap atau disemprot secara berkala mínimal 3 kali sehari.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir dan *hand sanitizer* di toilet, setiap kelas, ruang guru, gerbang sekolah/madrasah dan ruang/tempat lain yang sering diakses oleh warga sekolah/madrasah.

Mengedukasi warga sekolah/madrasah untuk melakukan CTPS dan Etika Batuk/Bersin yang benar.

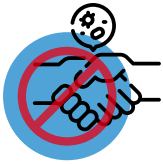

Menginformasikan kepada seluruh warga sekolah/madrasah untuk tidak berjabat tangan/cium tangan, menjaga jarak kontak dengan orang lain yang sedang batuk/bersin, dianjurkan membawa minuman sendiri dan membatasi penggunaan dispenser.

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19, etika batuk/bersin dan cara menggunakan masker) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk kelas, gerbang sekolah/madrasah, ruang guru, kantin sekolah/madrasah, tempat ibadah, sarana olahraga, tangga sekolah/madrasah dan ruang/tempat lain yang mudah diakses.

Mengajak warga sekolah untuk melakukan aktivitas fisik (senam setiap pagi, olahraga, kerja bakti) secara berkala dan menganjurkan untuk konsumsi makanan yang bergizi seimbang.

Lakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap pintu masuk kelas dan amati kondisi umum warga sekolah/madrasah. Apabila terdapat warga sekolah/madrasah dengan suhu di atas 38°C, maka tidak diizinkan untuk memasuki ruang kelas dan segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila diamati ada warga sekolah/madrasah dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi petugas kesehatan.

Apabila ditemukan peningkatan jumlah warga sekolah/madrasah dengan kedua kondisi di atas segera melaporkan ke Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat.

Menginformasikan kepada warga sekolah/madrasah untuk tidak masuk sekolah jika tidak sehat atau memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit dalam 14 hari terakhir.

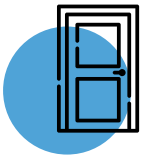

Pengelola sekolah/madrasah menyediakan area sementara/ruang bagi warga sekolah/madrasah yang ditemui memiliki gejala.

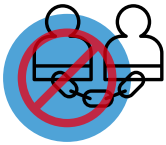

Melarang pendamping/pengantar masuk ke lingkungan ke area sekolah

Pengelola sekolah/madrasah memantau dan memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID-19 dengan Puskesmas/ Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

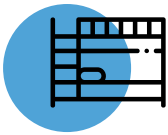

Pastikan seluruh area pesantren bersih. Melakukan pembersihan lantai, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, asrama santri, ruang kelas, masjid, dapur, kantin pesantren, dispenser, dengan desinfektan (cairan pembersih) dengan cara dilap atau disemprot secara berkala minimal 3 kali sehari.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir dan *hand sanitizer* di toilet, setiap kelas, ruang ustadz, pintu gerbang, setiap kamar santri/asrama, ruang makan, dan tempat lain yang sering diakses oleh warga pesantren.

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19, etika batuk/bersin dan cara menggunakan masker) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk kelas, pintu gerbang, ruang pengelola, dapur, kantin, papan informasi masjid, sarana olahraga, tangga, dan tempat lain yang mudah diakses.

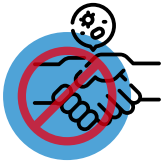

Menginformasikan kepada seluruh warga sekolah/madrasah untuk tidak berjabat tangan/cium tangan, menjaga jarak kontak dengan orang lain yang sedang batuk/bersin, dianjurkan membawa minuman sendiri dan membatasi penggunaan dispenser.

Pengelola mengedukasi warga pesantren untuk selalu menjaga wudhu dan CTPS, Etika Batuk/Bersin yang benar dan menginformasikan kepada warga pesantren yang tidak sehat atau memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit dalam 14 hari terakhir untuk segera melaporkan diri kepada pengasuh/ustadz koordinator.

Menghimbau seluruh santri agar menggunakan Alquran dan alat shalat pribadi (mukena, sarung, sajadah, peci) dan mencuci secara rutin.

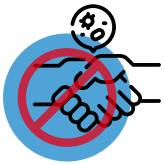

Menginformasikan kepada seluruh warga pesantren untuk tidak berjabat tangan/cium tangan, menjaga jarak kontak dengan orang lain yang sedang batuk/bersin.

Mengajak warga pesantren untuk melakukan aktivitas fisik (senam setiap pagi, olahraga, kerja bakti) secara berkala dan menganjurkan untuk konsumsi makanan yang sehat, aman, dan bergizi seimbang.

Lakukan pemeriksaan suhu tubuh semua warga pesantren sekurang-kurangnya seminggu sekali dan amati kondisi umum warga pesantren secara berkala.

Apabila terdapat warga pesantren dengan suhu di atas 38°C, maka tidak diizinkan untuk memasuki ruang kelas, ruang asrama santri, dan segera menghubungi petugas kesehatan (klinik pesantren/puskesmas setempat).

Apabila diamati ada warga pesantren dengan gejala pilek/batuk/sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi petugas kesehatan (klinik pesantren/puskesmas setempat).

Apabila ditemukan peningkatan jumlah warga pesantren dengan kedua kondisi di atas segera melaporkan ke Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat.

Apabila ada warga pesantren mengalami gejala demam/ batuk/pilek/sesak nafas atau memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit dalam 14 hari terakhir, pengelola pesantren menempatkan warga pesantren tersebut pada kamar dan menggunakan kamar mandi terpisah serta segera melaporkan kepada Puskesmas atau Dinas Kesehatan.

Keluarga santri yang memiliki gejala demam/batuk/pilek/ sesak nafas dianjurkan untuk tidak mengunjungi santri di pesantren.

Pengelola sekolah/madrasah memantau dan memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID-19 dengan Puskesmas/Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

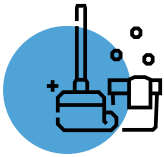

Pastikan seluruh area Masjid atau Mushalla bersih. Melakukan pembersihan lantai, permukaan pegangan tangga/eskalator, tombol lift, pegangan pintu, jendela, mimbar, *microphone*, toilet, tempat wudhu, tempat penyimpanan alat salat, dan fasilitas umum lainnya dengan desinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.

Menjaga kebersihan karpet dan alat shalat dengan cara dicuci atau menggunakan mesin *vacuum cleaner* secara rutin atau mengganti karpet sajadah pribadi.

Menyediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir di toilet dan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk, lift, dan tempat lain yang mudah diakses.

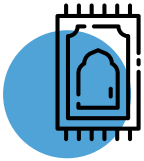

Menghimbau seluruh jamaah agar menggunakan Alquran dan alat shalat pribadi (mukena, sarung, sajadah, peci).

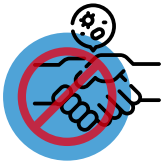

Menginformasikan kepada seluruh jamaah untuk membatasi berjabat tangan dan menjaga jarak kontak dengan orang lain yang sedang batuk/bersin.

Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis. Menginformasikan kepada jamaah, apabila merasa tidak sehat (memiliki gejala pilek/batuk/sesak nafas) atau pernah berkunjung ke negara terjangkit (dalam 14 hari terakhir) agar melaksanakan shalat di rumah.

Pengurus masjid dan mushala agar selalu memantau dan memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID-19 dengan Puskesmas/Dinas Kesehatan setempat secara berkala.

ALAT

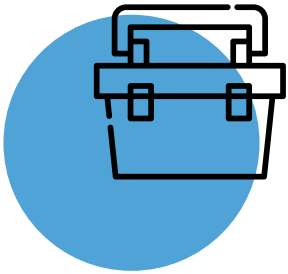

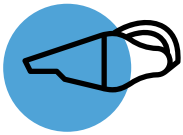

ULV (*Cold fogger*, *Mist Blower*, DAF 3000)

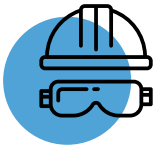

APD (masker N95, sarung tangan, pakaian pelindung, kacamata *goggle*, dan lain-lain)

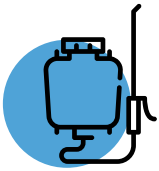

Sprayer (elektrik atau manual)

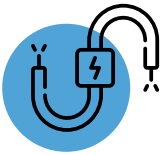

Kelistrikan

Lap flanel/kain *microfiber*/*mop*

BAHAN

Jenis desinfektan yang dapat digunakan antara lain:

Jenis	Zat Aktif	Takaran	Contoh Merk Dagang
1 Larutan pemutih	Hipoklorit	30 ml (2 sendok makan) per 1 L air	• Bayclin, • So Klin Pemutih, • Proklin, • Prokleen, • dan lain-lain.
2 Larutan klorin	Hipoklorit	• Untuk APD konsentrasi min. 3% • Untuk ruangan konsentrasi min. 6%	• Kaporit bubuk, • Kaporit padat, • Kaporit tablet, • dan lain-lain.
3 Karbol/ lysol	Fenol	30 ml (2 sendok makan) per 1 L air	• Wipol, • Supersol, • Bebek Karbol Wangi, • SOS Karbol Wangi, • dan lain-lain.

Jenis	Zat Aktif	Takaran	Contoh Merk Dagang
4 Pembersih Lantai	Benzalkonium Klorida	1 tutup botol per 5 L air	• So Klin • Klin Pembersih Lantai • SOS Pembersih Lantai • Harpic, • Dettol, • Floor Cleaner, • dan lain-lain.
5 Desinfektan diamin	N-(3-amino propyl) -N- dodécyl propane-1,3-diamine	Sesuai petunjuk penggunaan	• Netbiokem DSAM, • Microbac Forte, • TM Suprosan DA • Steridine Multi Surface, • dan lain-lain.
6 Desinfektan peroksida	Hidrogen peroksida	Sesuai petunjuk penggunaan	• Sanosil, • Clorox Hydrogen Peroxide, • Avmor EP 50, • Sporox II, • dan lain-lain.

Sabun untuk cuci tangan

Hand sanitizer/ handrub

Air bersih

LANGKAH-LANGKAH DESINFEKSI PERMUKAAN

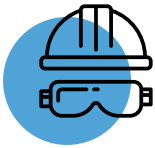

Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) terutama masker dan sarung tangan sekali pakai pada saat membersihkan dan mendesinfeksi permukaan. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap pembersihan, setelah sebelumnya dirusak terlebih dahulu agar tidak disalahgunakan. Jika menggunakan sarung tangan yang dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDESINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI TERKONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk kegiatan lain.

Permukaan yang kotor harus dibersihkan dahulu menggunakan deterjen/sabun dan air sebelum desinfeksi.

Baca petunjuk penggunaan produk yang digunakan untuk membersihkan dan mendesinfeksi,

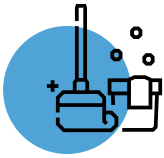

Siapkan lap flanel/kain *microfiber*/*mop* atau *sprayer*.

Siapkan cairan desinfektan sesuai takaran atau petunjuk penggunaan.

Desinfeksi permukaan datar dilakukan dengan *sprayer*.

Desinfeksi permukaan tidak datar seperti tiang, pegangan tangan, dan sebagainya, desinfeksi dilakukan menggunakan lap flanel/kain *microfiber*

Untuk desinfeksi dengan lap flanel/kain *microfiber*/*mop* dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara:

Rendam lap flanel/kain mikrofiber kedalam air yang telah berisi cairan disifektan. Lakukan pengelapan pada permukaan dan biarkan tetap basah selama 10 menit, atau

Semprotkan cairan desinfektan pada lap flanel/kain *microfiber* dan lakukan pengelapan secara zig-zag atau memutar dari tengah ke luar.

Untuk desinfeksi dengan cara penyemprotan, isi ULV atau *sprayer* dengan cairan desinfektan kemudian semprotkan ke permukaan yang akan didesinfeksi.

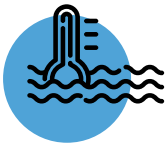

Untuk desinfeksi benda dengan permukaan berpori seperti lantai berkarpet, permadani, dan tirai, desinfeksi dapat dilakukan dengan cara mencuci dengan air hangat atau menggunakan produk dengan klaim patogen virus baru yang cocok untuk permukaan berpori.

Untuk desinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada *evaporator*, *blower* dan penyaring udara (*filter*) dengan botol *sprayer* yang telah berisi cairan desinfektan. Dilanjutkan dengan desinfeksi pada permukaan *chasing indoor* AC. Pada AC Sentral dilakukan desinfeksi permukaan pada *mounted*, *exhaust* dan tidak perlu dibilas.

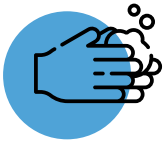

Lepaskan APD dan segera cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah desinfeksi selesai.

LOKASI DESINFEKSI PERMUKAAN

Desinfeksi dilakukan terhadap permukaan sesuai dengan lokasi sebagai berikut:

Lokasi	Jenis Permukaan yang Didesinfeksi	Pilihan Jenis Desinfektan
1 Rumah	Lantai, meja, kursi, gagang pintu, pegangan tangga, komputer dan *keyboard*, *remote*, saklar lampu, toilet, wastafel, dan sebagainya.	• Larutan pemutih (tidak untuk logam), • Larutan klorin (tidak untuk logam), • Karbol/Lysol, • Pembersih lantai
2 Area Public	Lantai, permukaan pegangan tangga/eskalator, tombol lift, pegangan pintu, mesin ATM, mesin kasir, alat pembayaran elektronik, *metal detector*, kaca etalase, area bermain anak, mushala, toilet dan fasilitas umum lainnya.	
3 Transportasi Publik	Lantai, mesin *tapping* tiket, pintu, pegangan tangan pada pintu, *handgrip*, tiang, kursi, jendela, sarung jok, sabuk pengaman, kemudi, toilet, wastafel, dan fasilitas umum lainnya.	• Larutan pemutih (tidak untuk logam), • Larutan klorin (tidak untuk logam), • Karbol/Lysol, • Pembersih lantai, • Desinfektan diamin, • Desinfektan peroksida
4 Pasar dan Pedagang Kaki Lima	Lantai, pegangan tangga, pegangan pintu/*rolling door*, toilet, wastafel, kios/los, meja pedagang, tempat penyimpanan uang, gudang atau tempat penyimpanan, tempat parkir, mesin parkir, dan fasilitas umum lainnya.	

Lokasi	Jenis Permukaan yang Didesinfeksi	Pilihan Jenis Desinfektan
5 Sekolah	Lantai, pegangan tangga, meja dan kursi, tombol lift, pegangan pintu masuk, toilet, wastafel, urinoir, alat peraga/edukasi, komputer dan *keyboard*, alat-alat pendukung pembelajaran, dan fasilitas umum lainnya.	
6 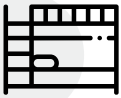 Pesantren	Lantai, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, asrama santri, ruang kelas, masjid, dapur, kantin pesantren, dispenser.	• Larutan pemutih (tidak untuk logam), • Larutan klorin (tidak untuk logam), • Karbol/Lysol, • Pembersih lantai
7 Masjid/ Mushalla	Lantai, permukaan pegangan tangga/eskalator, tombol lift, pegangan pintu, jendela, mimbar, *microphone*, toilet, tempat wudhu, tempat penyimpanan alat shalat, karpet/sajadah, perlengkapan sholat dan fasilitas umum lainnya.	
8 Restoran/ Rumah Makan	Lantai, dapur, tempat penyimpanan bahan baku, meja penyajian, meja dan kursi makan, alat pembayaran elektronik, mesin kasir, permukaan pegangan tangga, pegangan pintu, toilet, wastafel, dan fasilitas umum lainnya.	• Larutan pemutih (tidak untuk logam), • Larutan klorin (tidak untuk logam), • Pembersih lantai, • Desinfektan diamin, • Desinfektan peroksida

LANGKAH-LANGKAH DESINFEKSI UDARA

1. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker sekali pakai saat melakukan desinfeksi. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap selesai pembersihan. Jika sarung tangan dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDESINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI KONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.
2. Persiapkan alat *Dry Mist Disinfection* dengan catridge yang telah berisi cairan Hidrogen Peroksida.
3. Atur konsentrasi desinfektan sesuai dengan luas ruangan dan waktu pemaparan maksimal 30 menit.
4. Letakkan alat ini di sudut ruangan dan arahkan *noozle* ke tengah ruangan.
5. Pastikan tidak ada orang dalam melakukan disfinfeksi udara ini.
6. Nyalakan alat dan tinggalkan ruangan. Biarkan alat ini selesai bekerja secara otomatis.
7. Ruangan dapat digunakan kembali setelah 60 menit
8. Lepaskan APD dan segera cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah desinfeksi selesai.

LANGKAH-LANGKAH DESINFEKSI DENGAN MESIN ULV)

DAF 3000

1. Isi alat dengan cairan desinfektan ke dalam jerigen, pasang penutup alat beserta selang celupnya ke dalam jerigen, kemudian putar penutupnya.
2. Tutup pintu ruang bahan (desinfektan).
3. Hidupkan DAF 300 dengan menekan tombol *power*.
4. Pilih perlakuan yang akan dilakukan dengan menekan tombol "*select*", pilih "disinfectant".
5. Atur volume ruangan yang akan didesinfeksi dengan menekan tombol "+" atau "."
6. Tekan "Start" lamanya desinfeksi akan ditampilkan.

Mesin akan berbunyi *beep* selama 90 detik :

- bunyi *beep* perlahan selama 60 detik.
- bunyi *beep* cepat selama 30 detik.

Keluarlah dari ruangan dan tutup pintu ruangan.
"jangan berada di ruangan selama proses desinfeksi berlangsung"

7. Waktu desinfeksi akan dihitung mundur selama proses berlangsung hingga mencapai nol. Alat akan berhenti secara otomatis jika sudah selesai.

8. Layar akan menampilkan angka 120 menit, sesuai waktu kontak yang diperlukan. **Jangan memasuki ruangan selama waktu 2 jam tersebut.**
9. Layar akan menampilkan "8888" yang artinya proses desinfeksi sudah selesai.
10. Putuskan sambungan listrik, keluarkan alat dari ruangan.

Cold fogger

1. Isi alat (*Cold fogger*) dengan cairan desinfektan kurang lebih 3 liter.
2. Colokkan kabel ke stop kontak.
3. Hidupkan alat desinfeksi dengan menekan tombol *power*.
4. Buka kran desinfektan dengan cara memutar pengaturan kran.
5. Petugas menggunakan APD lengkap mulai melakukan desifeksi dari ruangan yang terjauh dan dilanjutkan dengan seluruh ruangan dengan berjalan mundur.
6. Setelah semua ruangan dilakukan desinfeksi tutup ruangan selama 2 jam.
7. Setelah 2 jam ruangan kembali dapat dibuka dan dimasuki.

Mist Blower elektrik (VP300PS)

1. Isi alat dengan desinfektan.
2. Masukkan baterai di bagian jerigen desinfektan dengan cara memutar baut.
3. Cek daya baterai (tidak kurang dari 30%).
4. Jika baterai sudah siap, hidupkan alat dengan menekan tombol power di bagian samping alat.
5. Gendong alat di bagian punggung.
6. Pada bagian *handle* buka kunci dengan menekan pada posisi *Unlock*.
7. Untuk memulai desinfeksi tekan tombol merah dan alat akan berfungsi ditandai dengan bunyi yang disertai dengan keluarnya desinfektan.
8. Lakukan desinfeksi sesuai kebutuhan.

SUMBER:

1. CDC, 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). https://www.cdc.gov/coronavirus/2019- ncov/index.html (diakses tanggal 14 Maret 2020).
2. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I| Tanjung Pinang, 2020. Persiapan dan Pelaksanaan Desinfeksi 1. 2. Ruangan.
3. Kementerian Kesehatan RI, 2011. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor: HK.03.05/VI.I/D/1004/2011.
4. WHO, 2020. Coronavirus. https://www.who.int/health-topics/coronavirus (diakses tanggal 14 Maret 2020).

Jakarta, 16 Maret 2020
Direktur Kesehatan Lingkungan,

dr. Imran Agus Nurali, Sp.KO
NIP 196408081989101001

PANDUAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

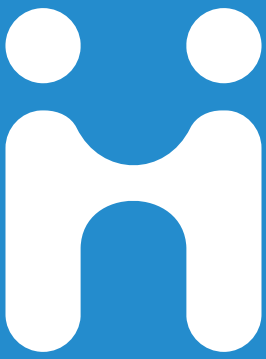

human initiative

Initiative Building | Jl. Anggrek No.97, Curug
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16453

Member of Humanitarian Forum Indonesia
Lembaga Kesejahteraan Sosial Nasional SK Mensos RI No. 77/HUK/2014
NGO in EuropeAid Registered ID of the European Commission ID - 2010 - CSD - 1203198618
NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations

+62 21 2285 1183 +62 811 9342 667 hum_initiative Human Initiative humaninitiative_id

human-initiative.org